

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Meningkatnya kebutuhan masyarakat dari waktu ke waktu menyebabkan manusia terus berusaha untuk menemukan sesuatu yang baru dan efisien terutama dalam bidang pengolahan data dan informasi. Perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan dewasa ini semakin berkembang dengan pesat, dimana dapat kita lihat dan rasakan diberbagai perusahaan yang sudah semestinya mempunyai sistem informasi yang mampu menampilkan informasi secara cepat dan tepat, dengan menggunakan teknologi secara terkomputerisasi diharapkan kepada pihak-pihak yang menjalankan organisasi dalam hal ini terutama para eksekutif dapat memberikan kinerja yang baik dalam membangun sistem pengambilan keputusan (SPK) (Pulungan, 2017).

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan seperangkat elemen yang membentuk suatu kegiatan atau suatu prosedur yang mencari suatu tujuan dengan mengoperasikan data atau barang pada waktu tujuan untuk menghasilkan informasi. Suatu SPK hanyalah memberikan keputusan alternatif dari data yang didapat dan model yang sudah ditentukan dan dilanjutkan kepada user untuk mengambil keputusan akhir. Pada dasarnya konsep SPK hanyalah sebatas pada kegiatan membantu user untuk menentukan keputusan saslak satunya pada Showroom Laras Motor.

Showroom Laras Motor merupakan tempat jual beli motor di wilayah Lampung. Laras memiliki banyak pelanggan yang melakukan transaksi jual beli motor untuk menjaga kualitas pelayanan, dengan banyak pembeli \pm 20 konsumen setiap harinya. Dalam rangka meningkatkan pelayanan, Laras Motor memberikan

peringan beban pembayaran sepeda motor dengan fasilitas pembayaran secara kredit bagi para calon pembeli sepeda motor dengan lama angsuran maksimal 3 tahun. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Laras Motor proses pemberian kredit pada konsumen masih dilakukan secara manual yaitu hanya dilihat berdasarkan syarat yang lengkap atau DP yang diberikan dan dikelola secara manual yaitu dicatat kedalam buku dan *kwitansi*. Berdasarkan pengelolaan tersebut terdapat kendala yaitu lambatnya proses pengambilan keputusan pemberian kredit motor karena harus mempertimbangkan secara manual, laporan hasil analisis tidak objektif karena tidak dilakukan secara sistematis. Serta Laras Motor kesulitan dalam menentukan keputusan untuk pemberian kredit kepada konsumen dikarenakan prosesnya yang digunakan masih. Bahkan pernah melakukan kesalahan penilaian, sehingga mengabulkan permohonan konsumen yang tidak layak yang menyebabkan proses pembayaran tidak lancar atau terjadinya kredit macet dan penyitaan kendaraan.

Berdasarkan masalah di atas maka dalam penelitian ini akan di dibangun sistem pendukung keputusan untuk pemberian kredit konsumen menggunakan metode SMART sebagai model untuk menentukan nilai setiap alternatif. SMART suatu teknik pengambilan keputusan multi kriteria berdasarkan teori bahwa setiap alternatif terdiri dari sejumlah kriteria yang memiliki nilai dan setiap kriteria memiliki bobot yang menggambarkan seberapa penting ia dibandingkan dengan kriteria lain. Pembobotan dilakukan untuk menilai setiap alternatif agar memperoleh alternatif terbaik yang fleksibel dan lebih banyak digunakan karena kesederhanaanya dalam merespon kebutuhan pembuat keputusan dan caranya menganalisa respon. Proses metode SMART ini dilakukan untuk menentukan

kriteria, bobot kriteria dan alternatif untuk melakukan pengolahan data dan perancangan. Penerapan metode SMART dirasa bisa membantu akuntan atau pemutus kredit untuk menentukan siapa yang berhak menerima kredit motor. Dalam penelitian ini menggunakan metode pembobotan SMART dikarenakan menurut Iskandar, A.P and Hediando (2017) SMART merupakan metode pendukung keputusan yang paling sederhana sehingga tidak memerlukan perhitungan matematis yang rumit dan memiliki kelebihan jika melakukan pengurangan atau penambahan alternatif tidak mempengaruhi perhitungan pembobotan. Penelitian ini menggunakan kriteria dalam pemberian kredit konsumen adalah penghasilan, pekerjaan, Kelengkapan berkas, status konsumen.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menerapkan metode SMART dalam pemberian kredit nasabah pada Laras Motor?
2. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan pemberian kredit nasabah pada Laras Motor?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu :

1. Sistem yang dibangun hanya sebagai pendukung dan rekomendasi dalam pemberian kredit.
2. Sistem hanya dibatasi khusus untuk pemberian kredit motor.

3. Sistem yang dibangun dapat digunakan oleh dua hak akses yaitu admin dan pimpinan
4. Sistem ini akan diuji menggunakan ISO 25010 dengan aspek *functionality* dan *reliability*

1.4. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu mempunyai tujuan dan sasaran. Tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Menerapkan metode SMART dalam pemberian kredit nasabah pada Laras Motor.
2. Membangun sistem pendukung keputusan pemberian kredit nasabah pada Laras Motor.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan keputusan pemberian kredit secara cepat.
2. Membantu pihak perusahaan dalam menghitung penilaian kredit
3. Mempermudah dalam menentukan konsumen yang layak untuk mendapatkan kredit
4. Menghasilkan hasil laporan secara cepat.